

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dipaparkan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi dari skripsi ini. Berikut ini pemaparannya.

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Menggunakan bahasa dalam bertutur merupakan upaya pengguna bahasa untuk mengungkapkan diri. Usaha yang dilakukan bukan hanya bertutur yang mengandung kata dan struktur gramatikal, tetapi juga dengan melakukan tindakan melalui tuturannya. Artinya, kita sebagai pengguna bahasa menyadari bahwa kita melakukan sesuatu dengan bahasa ketika kita menuturkan sesuatu (Grundy, 2000, hlm. 49). Para pengguna bahasa biasanya memiliki maksud dan tujuan dalam menuturkan sesuatu. Dalam bertutur, para pengguna bahasa juga dapat melakukan sebuah tindakan dan menimbulkan efek kepada lawan bicaranya. Tindakan yang dilakukan dan efek yang ditimbulkan dapat bermacam-macam. Begitu pula dengan mengungkapkan perasaan kecewa, seseorang dapat menyampaikannya dengan tindakan menyatakan, tindakan menyalahkan, tindakan mengekspresikan perasaan, dan sebagainya. Efek yang ditimbulkan pun dapat bermacam-macam, seperti memunculkan perasaan iba, kaget, marah, dan sebagainya.

Akhir tahun 2018, beberapa program acara televisi marak menayangkan pemberitaan tentang jatuhnya sebuah pesawat. Beberapa program acara *talk show* pun mengundang seseorang yang pernah menjadi bagian dari maskapai tersebut dan pernah mengalami kecelakaan pesawat pula. Laura Lazarus, mantan pramugari sekaligus korban kecelakaan pesawat Lion Air tahun 2004 lalu, diundang ke salah satu acara *talk show* pada program Trans TV *Pagi-Pagi Pasti Happy*. Dalam acara tersebut, Laura dimintai kesaksiannya mengenai pengalamannya sebagai seseorang yang pernah mengalami kecelakaan pesawat dan sebagai mantan pramugari. Komunikasi yang terjadi dalam acara tersebut memiliki tujuan tercapainya suatu maksud tertentu yang ingin disampaikan oleh Laura dan para pembawa acara sebagai peserta tutur. Hal itu terlihat dari tuturan para peserta tutur saat

berkomunikasi. Tujuan tersebut dapat tercapai jika Laura dan para pembawa acara sebagai peserta tutur yang terlibat peristiwa tutur bisa saling memahami makna tuturan yang diujarkan.

Tujuan dari komunikasi yang terjadi antara Laura dengan para pembawa acara dapat diketahui dengan mengetahui terlebih dahulu makna tuturan, maksud penutur, dan konteks tuturan. Ketiga hal dalam peristiwa tutur yang terdapat dalam acara *Pagi-Pagi Pasti Happy* Trans TV ini dapat diketahui dengan ilmu bahasa, yaitu Pragmatik. Menurut Yule (2014, hlm. 7), Pragmatik merupakan sebuah kajian yang menarik karena melibatkan bagaimana individu dengan individu lainnya saling memahami secara linguistik dan apa yang ada di dalam pikiran. Parera (2001, hlm. 126) mengemukakan bahwa pragmatik adalah kajian penggunaan bahasa dalam komunikasi, hubungan antara kalimat dengan konteks, situasi, dan waktu diujarkannya kalimat. Terdapat batasan pragmatik, yaitu aturan dalam penggunaan bahasa mengenai bentuk dan makna dengan maksud pembicara, konteks, dan keadaan.

Pragmatik adalah telaah penggunaan bahasa yang digunakan untuk menuangkan maksud dalam aktivitas komunikasi sesuai dengan konteks. Setiap tuturan yang diujarkan pula memiliki fungsi. Fungsi dari tuturan dapat diketahui dengan tindak tutur. Tindak tutur adalah penuturan kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui pendengar (Kridalaksana, 2013, hlm. 154). Tindak tutur adalah perilaku ujaran yang dipakai oleh pengguna bahasa saat komunikasi berlangsung (Sudaryat, 2006, hlm. 149). Setiap tuturan yang diujarkan, selain mendeskripsikan sesuatu, tuturan tersebut pula melakukan sebuah tindakan (Bachari & Juansah, 2017, hlm. 25). Tuturan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tuturan dalam tayangan program acara *talk show Pagi-Pagi Pasti Happy* di Trans TV dengan topik “2 Kali Kecelakaan Pesawat, Ini Cerita Mantan Pramugari yang Selamat”.

Berita kecelakaan pesawat Lion Air berkode penerbangan JT-610 rute Jakarta-Pangkal Pinang yang terjadi pada 29 Oktober 2018 memunculkan kembali berita tentang kejadian kecelakaan pesawat maskapai Lion Air nomor seri JT-538 pada 30 November 2004 lalu sehingga diulas kembali berita-berita lainnya oleh media. Salah satu berita yang diulas kembali adalah kondisi seorang mantan pramugari

bernama Laura Lazarus yang menjadi salah satu korban kecelakaan pesawat Lion Air pada 2004. Sejak tahun 2010 setelah mulai pulih, Laura mulai diundang oleh beberapa acara *talk show* dan berita untuk dimintai kesaksiannya. Pada 1 November 2018, tiga hari setelah kecelakaan pesawat Lion Air yang terbaru, Laura Lazarus diundang ke salah satu acara *talk show* bernama *Pagi-pagi Pasti Happy* di Trans TV. *Pagi-Pagi Pasti Happy* adalah salah satu acara *talk show* dan *variety show* di Trans TV yang membahas topik-topik viral terkini. Acara ini tayang setiap hari Senin-Jumat pada pukul 08.30-10.00 dengan pembawa acara saat itu adalah Uya Kuya dan Billy Syahputra.

Dalam acara tersebut, Laura diminta untuk menceritakan kronologis kejadian kecelakaan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara. Selain kronologis seputar kejadian kecelakaan, Laura menceritakan pula cerita pribadi yang dirasakan olehnya pasca-kecelakaan dan cerita dari ibu kandung Laura. Dalam tayangan acara tersebut, peserta dalam peristiwa tutur terdiri dari Laura, ibu dari Laura bernama Fani, Uya Kuya sebagai pembawa acara, dan Billy Syahputra sebagai pembawa acara. Hal yang membuat menarik bagi penelitian ini adalah diduga terdapatnya tuturan yang dituturkan Laura yang menunjukkan ungkapan kekecewaan atas apa yang pernah terjadi ke pada dirinya.

Dalam acara *Pagi-Pagi Pasti Happy* ini, Laura terlihat menyatakan dan mengungkapkan kekecewaan yang pernah ia rasakan. Berdasarkan tuturan Laura, kekecewaan itu ditimbulkan oleh perlakuan dari beberapa pihak dari tempat ia bekerja dulu yang merugikan Laura. Maka dari itu, tuturan yang terjadi memiliki tujuan, maksud, dan fungsi yang artinya terdapat harapan dari penutur kepada mitra dalam tutur terhadap tuturan yang ia ujkarkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*, kecewa adalah perasaan kecil hati, perasaan tidak puas (karena keinginan dan harapan tidak terkabul), perasaan tidak senang. Tuturan-tuturan yang dituturkan Laura menunjukkan adanya penggunaan bahasa yang memiliki makna bahwa penutur sedang melakukan tindakan mengungkapkan kekecewaan dengan tersurat (eksplisit). Bahasa yang digunakan pun menggunakan kata-kata yang menunjukkan perasaan kecewanya, seperti mengungkapkan bahwa ‘saya kecewa’, ‘hati saya

hancur’, dan lain-lain. Tetapi, ada pula tuturan-tuturan yang menunjukkan perasaan kecewa dengan makna tersirat (implisit).

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi dan perlokusi beserta fungsi tuturan. Data berupa video tayangan program acara Trans TV *Pagi-Pagi Pasti Happy* yang diunggah ke *Youtube* pada 1 November 2018 lalu. Data ditranskripsi terlebih dahulu untuk mempermudah penganalisisan. Data akan dianalisis berdasarkan deskripsi tuturan-tuturan yang menunjukkan kekecewaan. Dalam mendeskripsikan tuturan-tuturan yang menunjukkan kekecewaan, peneliti perlu memahami terlebih dahulu makna tuturan dan konteks. Misalnya, dalam menganalisis potongan tuturan berikut.

(133) ... Tapi benar-benar, justru memang keadaan itu boleh ada dalam hidup saya dan saya sekarang bersyukur dari keadaan itu akhirnya saya bisa ada sekarang dan saya bisa berani berdiri tegak untuk menghadapi semua orang yang benar-benar **mengecewakan** saya.

Potongan tuturan (133) merupakan tuturan yang menunjukkan kekecewaan secara tersurat (eksplisit) karena penutur langsung menggunakan kata *mengecewakan*. Konteks dalam tuturan ini adalah pada saat Laura dan Uya Kuya saat membicarakan tentang perasaan dan pengalamannya melalui masa-masa saat ia belum pulih dari luka kecelakaan. Makna tuturan (133) adalah Laura bersyukur atas kejadian yang telah menimpa dirinya karena menjadikan dirinya kuat dan dapat menghadapi orang yang mengecewakannya. Kata *mengecewakan* yang digunakan penutur dalam tuturan (133) merupakan penanda kekecewaan dari sebuah tuturan yang menunjukkan kekecewaan.

Berikut ini merupakan tuturan yang menunjukkan kekecewaan yang disampaikan dengan makna tersirat (implisit).

(131) ...Saya Cuma pikir, *emang* saya mau ya kecelakaan *gitu kan?*

Potongan tuturan (131) merupakan tuturan yang menunjukkan kekecewaan secara tersurat (implisit) karena penutur tidak langsung menggunakan kata-kata yang menunjukkan kecewa. Konteks dalam tuturan ini adalah pada saat Laura bercerita tentang dirinya yang pada saat itu hendak mengurus *passport* dan surat kepentingan lainnya. Makna tuturan (131) adalah Laura merasa kecelakaan yang ia alami bukan keinginannya dan ia menyayangkan apa yang telah terjadi pada

dirinya. Penanda kekecewaan dari tuturan ini adalah makna tersirat yang terdapat dalam tuturan (131).

Tuturan-tuturan yang telah diidentifikasi dan dideskripsikan sebagai tuturan yang menunjukkan kekecewaan kemudian dianalisis tindak tutur dan fungsi tuturan dengan menggunakan tabel analisis data dan deskripsi data (penjelasan). Analisis tindak tutur mencakup deskripsi jenis tindak tutur khususnya ilokusi dan perlokusi, bentuk tindak tutur (asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif), fungsi tuturan (menyatakan, mengungkapkan perasaan, mengeluh, menyindir, dan lain-lain). Analisis perlokusi akan dilakukan pada semua tuturan yang mengandung tindakan perlokusi. Analisis perlokusi akan dibagi menjadi tiga bagian, tuturan yang melakukan tindakan perlokusi, tuturan yang menggiring tindakan perlokusi, dan tuturan yang menjadi akibat dari tindakan perlokusi.

Banyak dilakukan penelitian pragmatik untuk menganalisis tindak tutur ilokusi dan perlokusi dalam sebuah program acara di televisi. Sampai saat ini, belum ditemukan penelitian pragmatik yang khusus menganalisis tindak tutur dan fungsi tuturan pada tuturan yang menunjukkan kekecewaan penuturnya. Astuti dan Retnosari (2016, hlm. 102) mengutarakan bahwa hal yang menarik dari sebuah penelitian tindak tutur dalam sebuah acara *talk show* adalah tuturan yang terjadi dalam acara *talk show* tersebut memiliki makna, maksud, dan tujuan. Banyaknya peminat terhadap acara *talk show* tersebut pula menjadi salah satu alasan. Menurut pendapat Sari (2012, hlm. 2), sebuah program televisi yang di dalamnya terdapat beberapa informasi dan sindiran merupakan sebuah kajian yang menarik. Maka dari itu, peneliti berpendapat bahwa tuturan yang terjadi antara Laura Lazarus sebagai mantan pramugari, Ibu Fani sebagai orang tua Laura, Uya Kuya, dan Billy Syahputra sebagai pembawa acara dalam acara *Pagi-Pagi Pasti Happy* menarik karena tuturan yang terjadi memiliki makna, tujuan, dan maksud. Acara *talk show Pagi-Pagi Pasti Happy* ini pula cukup banyak diminati oleh kalangan masyarakat karena banyak sekali informasi viral terkini yang didapat dan terdapat pula tuturan-tuturan yang tidak biasa, seperti ada sindiran, marah, dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis tindakan dan efek yang dapat ditimbulkan dalam salah satu ruang publik, yaitu *talk show*. Penelitian ini akan menggunakan kajian pragmatik,

khususnya konteks dan tindak tutur (ilokusi dan perlokusi) untuk menjelaskan setiap unsur linguistik yang difokuskan yang terdapat dalam data tuturan.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian memuat identifikasi masalah penelitian. Berikut ini identifikasi permasalahan dalam penelitian ini.

- 1) Mantan pramugari bernama Laura Lazarus yang menjadi korban kecelakaan pesawat Lion Air diundang ke salah satu acara *talk show Pagi-Pagi Pasti Happy* di Trans TV.
- 2) Laura Lazarus menuturkan perasaan kecewa dalam kesaksiannya saat menjadi bintang tamu di acara *Pagi-Pagi Pasti Happy*.
- 3) Tuturan yang diujarkan Laura memiliki maksud, fungsi, tujuan, dan tindakan.

Dari identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini akan ditekankan pada tuturan-tuturan dalam percakapan yang terjadi antara mantan pramugari Lion Air bernama Laura Lazarus, Ibu Fani sebagai orang tua dari Laura, Uya Kuya, dan Billy Syahputra sebagai pembawa acara *Pagi-Pagi Pasti Happy*.
- 2) Sumber data didapatkan dari video *Youtube* yang pernah ditayangkan di televisi dengan judul “2 Kali Kecelakaan Pesawat, Ini Cerita Mantan Pramugari yang Selamat” pada 1 November 2018.
- 3) Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan teori pragmatik, yaitu tindak tutur, khususnya tindak ilokusi dan perlokusi.

Masalah pokok yang terdapat dalam objek penelitian ini adalah terjadinya tuturan yang mengungkapkan kekecewaan oleh bintang tamu yang merupakan mantan pramugari dan korban kecelakaan pesawat. Kekecewaan yang dirasakan diakibatkan oleh adanya perlakuan dari beberapa pihak dari tempat ia bekerja dulu yang merugikan Laura. Kekecewaan dapat terlihat dari tuturan yang diujarkan. Agar permasalahan pokok tersebut dapat dibuktikan secara teoretis dan empiris, diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1) Apa saja tuturan yang dituturkan oleh para peserta tutur dalam tayangan program acara *talk show Pagi-Pagi Pasti Happy* berjudul “2 Kali Kecelakaan Pesawat, Ini Cerita Mantan Pramugari yang Selamat”?
- 2) Bagaimana deskripsi tuturan yang menunjukkan kekecewaan dalam peristiwa tutur tayangan program acara *talk show Pagi-Pagi Pasti Happy* berjudul “2 Kali Kecelakaan Pesawat, Ini Cerita Mantan Pramugari yang Selamat”?
- 3) Bagaimana deskripsi analisis tindak tutur beserta fungsi tuturan yang terdapat dalam peristiwa tutur tayangan program acara *talk show Pagi-Pagi Pasti Happy* berjudul “2 Kali Kecelakaan Pesawat, Ini Cerita Mantan Pramugari yang Selamat”?
- 4) Bagaimana deskripsi tindakan perlokusi dan efek perlokusi dari tuturan Laura dan Ibu Fani saat menjadi penutur kepada mitra tuturnya?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hal-hal berikut:

- 1) Semua tuturan yang dituturkan oleh para peserta tutur dalam peristiwa tutur tayangan program acara *talk show Pagi-Pagi Pasti Happy* berjudul “2 Kali Kecelakaan Pesawat, Ini Cerita Mantan Pramugari yang Selamat”;
- 2) Deskripsi tuturan yang dituturkan Laura yang menunjukkan ungkapan kekecewaan;
- 3) Klasifikasi dan deskripsi tindak tutur beserta fungsi tuturan yang terdapat dalam peristiwa tutur tayangan program acara *talk show Pagi-Pagi Pasti Happy* berjudul “2 Kali Kecelakaan Pesawat, Ini Cerita Mantan Pramugari yang Selamat”;
- 4) Deskripsi tindakan dan efek perlokusi yang dimunculkan dari tuturan Laura dan Ibu Fani sebagai penutur kepada para pembawa acara sebagai mitra tutur.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang tindak tutur pada tuturan yang menunjukkan kekecewaan ini memiliki manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

#### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini secara teoretis akan dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Memberikan kontribusi bagi masyarakat akademik, berupa sumbangan analisis bagi perkembangan disiplin ilmu pragmatik (tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi dan perlokusi).
- 2) Menambah bahan bacaan bagi pengunjung perpustakaan UPI sebagai acuan bagi yang ingin menulis teori atau penelitian tindak tutur.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian ini secara praktis akan dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Memberikan kontribusi bagi masyarakat umum berupa informasi bagi penikmat tayangan televisi terhadap adanya makna di balik penyayangan program acara *talk show*.
- 2) Memberikan informasi bahwa tuturan bisa menjadi tempat mengekspresikan sesuatu yang dapat diujarkan dengan berbagai cara penyampaian.
- 3) Memberikan informasi bahwa sebuah tuturan merupakan sebuah tindakan yang dapat memengaruhi pendengar.
- 4) Memberikan informasi bahwa sebuah tuturan dapat menggiring tuturan lain untuk melakukan sebuah tindakan.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi ini berisi rincian penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi. Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian yang akan disusun secara sistematis dari bab I sampai bab V. Hal ini tentu dilakukan untuk memudahkan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Berikut ini diuraikan ihwal sistematika penulisan skripsi.

##### 1) Bab I Pendahuluan

Bab I pendahuluan merupakan bagian awal dari skripsi. Pada bab I akan dipaparkan latar belakang masalah penelitian tentang kesaksian Laura Lazarus di program acara *talk show Pagi-Pagi Pasti Happy*. Rumusan masalah penelitian yang di dalamnya memuat masalah pokok yaitu tuturan yang mengandung makna kekecewaan kepada pihak Lion Air, identifikasi spesifik mengenai permasalahan, dan pertanyaan penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi ini.

##### 2) Bab II Kajian Pustaka



Bab II kajian pustaka merupakan bagian yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Ada beberapa hal yang tercantum dalam bab ini yaitu ihwal teori pragmatik khususnya tindak tutur yang digunakan dalam menganalisis dan menjelaskan fenomena bahasa yang terdapat dalam penelitian ini.

### 3) Bab III Metodologi Penelitian

Bab III metodologi penelitian merupakan bagian yang berisi desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data beserta contohnya, instrumen penelitian, deskripsi mengenai sumber data dan data.

### 4) Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab IV temuan dan pembahasan merupakan bagian yang berisi hasil temuan dan analisis dari tuturan yang menunjukkan kekecewaan. Hal yang akan dianalisis adalah makna yang terkandung dalam tuturan yang menunjukkan kekecewaan, konteks, cara penyampaian makna (eksplisit atau implisit), dan penanda kekecewaan. Tuturan yang menunjukkan kekecewaan dianalisis berdasarkan teori tindak tutur. Kemudian, semua tuturan akan dianalisis berdasarkan efek perlokusi yang muncul. Pada bagian akhir dari bab IV akan dipaparkan pembahasan yang mengacu pada pertanyaan penelitian, teori, dan penelitian terdahulu.

### 5) Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab V simpulan, implikasi, dan rekomendasi merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan jawaban dari pertanyaan penelitian dan dilanjutkan dengan penulisan implikasi dan rekomendasi.